

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisya, P. (2016, Desember 15). Jenis, Metode, Prosedur/Cara Kerja, dan Interpretasi Hasil Cross Match. Dipetik 26 Oktober 2019, dari DonorDarah.info: <https://donordarah.info>
- Angelica, L. (2019). Peranan Inkubator dalam Bidang Mikrobiologi. Dipetik 1 Agustus 2020, dari Andaru Persada Mandiri: <https://andarupm.co.id>
- Departemen Teknik Kimia. (2018). Instruksi Kerja Alat Laboratorium Penelitian. Medan: Fakultas Teknik Universitas Sumatra Utara.
- Fermadani, Dhony (2017). Perbedaan Hasil Crossmatch Metode Gel dengan Inkubasi dan Tanpa Inkubasi pada Pre Transfusi Darah. Karya Tulis Ilmiah. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Hoffbrand, A. (2013). Kapita Selekta Hematologi. Jakarta: EGC.
- Kiswari, R. (2014). Hematologi dan Transfusi. Jakarta: EGC.
- Manggalik, M. S. (2017). Perbedaan NaCl 0.9% Siap Pakai dengan NaCl 0.9% Buatan dari Garam Dapur. Karya Tulis Ilmiah. Kendari: Politeknik Kesehatan Kendari
- Maharani, E. A., & Noviar, G. (2018). Imunohematologi dan Bank Darah. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan RI. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 91 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Transfusi Darah. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Memmert. (2020). Product Spesification Waterbath WNB 14. Dipetik 1 Agustus 2020, dari <https://www.memmert.com>
- Mulyantari, N. K., & Yasa, I. w. (2016). Laboratorium Pra Transfusi Up Date. Denpasar: Udayana University Press.
- Nugraha, G. C. (2015). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Hitung Retikulosit dengan Inkubasi Menggunakan Waterbath dan Inkubator. Karya Tulis Ilmiah. Bandung: Politeknik Kesehatan Bandung
- Pearce, Evelyn C. (2008). Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis, Cetakan 34. Jakarta: PT. Gramedia
- Rachman, V. A. (2019). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Crossmatch dengan Menggunakan Metode Tabung dan Gel. Karya Tulis Ilmiah. Bandung: Politeknik Kesehatan Bandung

- Ritchie, N. K. (2014). Inkompatibilitas Dalam Pemeriksaan Crossmatch. Jakarta. <http://id.scribd.com/doc/249330193/SEROLOGI-GOLONGAN-DARAH-Compatibility-Mode-2-pdf>
- Rinder, Henry M., Ault, Kenneth A., Hilman, Robert S.(2005).Hematology in Clinical Practice (fourth edition). United States of America: McGraw Hill
- Rosita. (2019, Maret 6). Skrining Antibodi sebagai Metode Pra Transfusi Terkini. Retrieved Oktober 27, 2019, from Kementrian Kesehatan Republik Indonesia: <http://yankes.kemkes.go.id>
- Santoso, Singgih. (2014). Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Siswanto. (2017). Darah dan Cairan Tubuh. Denpasar: Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udyana.
- Surahman. (2016). Metodologi Penelitian. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Susilowatii. (2017). Hubungan Lama Waktu Penyimpanan Darah Donor Terhadap Kadar Hemoglobin. Karya Tulis Ilmiah. Bandung: Politeknik Kesehatan Bandung
- Utomo, M. F., & Sinardja, C. D. (2017). Transfusi Darah Paska Bedah. Denpasar: Fakultas Kedokteran Universitas Udyana.
- Vet, P. (2016). Penn Vet Reasearch Shows Success for New Testing Methods for Blood Compability, Typing. <https://www.vet.upenn.edu>
- Wahidiyat, P. A., & Adnani, N. B. (2016). Transfusi Rasional pada Anak. Sari Pediatri, 325.
- WHO. (2009). Basic Blood Group Immunology. Safe Blood and Blood , 16-24.
- WHO. (2009). The ABO Blood Group System. Safe Blood and Blood , 25-34.